

**ANALISIS PERAN PEMBIAYAAN KREDIT USAHA  
RAKYAT (KUR) TERHADAP PEMBERDAYAAN USAHA  
NASABAH UMKM DI MASA PANDEMI COVID-19  
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(Studi Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia  
KC Bandar Lampung Kedaton)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam



**Oleh:**

**Ayu Indah Lestari**

**NPM : 1751020022**

**Program Studi : Perbankan Syariah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H/2023 M**

**ANALISIS PERAN PEMBIAYAAN KREDIT USAHA  
RAKYAT (KUR) TERHADAP PEMBERDAYAAN USAHA  
NASABAH UMKM DI MASA PANDEMI COVID-19  
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(Studi Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia  
KC Bandar Lampung Kedaton)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

**Pembimbing I : Dr. Ali Abdul Wakhid, S.Ag., M.Si**

**Pembimbing II : Ahmad Hazas Syarif, M.E.I**

**AYU INDAH LESTARI  
NPM : 1751020022**

**Program Studi : Perbankan Syariah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H/2023 M**

## ABSTRAK

Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang bertujuan dalam meningkatkan perekonomian. Didukung dengan adanya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), hal ini dapat membantu tumbuh kembang perekonomian di Indonesia. Namun dalam hal ini bank syariah, khususnya Bank Syariah Indonesia (BSI) mendapatkan tantangan besar dalam melaksanakan program pemerintah yang telah di tetapkan yaitu penyaluran program Kredit Usaha Rakyat (KUR) disaat sedang maraknya pandemi covid-19. Rumusan Masalah dalam penelitian adalah bagaimana peran pembiayaan KUR terhadap pemberdayaan usaha mikro kecil menengah?. Bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan peran pembiayaan KUR terhadap pemberdayaan usaha nasabah UMKM pada masa pandemi covid-19 di Bank Syariah Indonesia KC Bandar Lampung Kedaton.

Metodologi penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian lapangan *field research* dengan menggunakan metode kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah pegawai bank dan nasabah pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Syariah Indonesia KC Bandar Lampung Kedaton. Sampel diperoleh sebanyak 10 nasabah yang telah memenuhi kriteria, dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa peran pembiayaan KUR di Bank Syariah Indonesia KC Bandar Lampung Kedaton dalam meningkatkan pemberdayaan UMKM adalah dengan mempertahankan dan memberikan dukungan kepada pelaku UMKM, dan memberikan pembiayaan KUR dengan bagi hasil yang lebih rendah. Peran selanjutnya yaitu dalam hal pemberian keringanan angsuran kepada nasabah yang mengalami dampak dari pandemi covid-19. Peran yang sangat bermanfaat pada Bank Syariah Indonesia adalah dengan tetap memberikan pembiayaan kepada nasabah yang terdampak covid-19. Perspektif Islam mengenai peran pembiayaan KUR pada BSI KC Bandar Lampung Kedaton adalah mengenai pembiayaan yang harus sesuai ketentuan syariah yaitu dengan menghindari pembiayaan yang mengandung riba, dan menerapkan pembiayaan dengan sistem bagi hasil.

***Kata Kunci : Peran, Pembiayaan, Kredit Usaha Rakyat, Pemberdayaan Usaha, dan Pandemi Covid-19***

## **ABSTRACT**

*Islamic banking is a financial institution that aims to improve the economy. Supported by the existence of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), this can help the growth and development of the economy in Indonesia. However, in this case Islamic banks, especially Indonesian Islamic banks, face a big challenge in implementing the government program that has been set, namely the distribution of the People's Business Credit (KUR) program when the Covid-19 pandemic is rife. BSI must be able to balance and give its role to the increasingly weak economic conditions due to the co-19 pandemic. This study aims to identify and explain the role of KUR financing in empowering MSME customer businesses during the Covid-19 pandemic at Bank Syariah Indonesia KC Kedaton Bandar Lampung.*

*The research methodology used by the author is field research using qualitative methods. The subjects in this study were bank employees and customers of the People's Business Credit (KUR) financing of Bank Syariah Indonesia KCP Kedaton Bandar Lampung. Samples were obtained as many as 10 customers who met the criteria, with data collection techniques using interviews and documentation. The research results show that the role of KUR financing at Bank Syariah Indonesia KC Kedaton Bandar Lampung in increasing MSME empowerment is to maintain and provide support to MSME actors, and provide KUR financing with lower profit sharing. The next role is in terms of providing installment relief to customers who are experiencing the impact of the co-19 pandemic. A very useful role for Bank Syariah Indonesia is to continue to provide financing to customers affected by Covid-19. The Islamic perspective regarding the role of KUR financing at BSI KC Kedaton Bandar Lampung is regarding financing that must comply with sharia provisions. Namely by avoiding financing that contains usury, and implementing financing with a profit sharing system.*

***Keywords: Role, Financing, People's Business Credit, Business Empowerment, and the Covid-19 Pandemic***



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung. Telp. (0721)703289*

**SURAT PERNYATAAN**

Sayangbertandatangandibawah ini:

Nama : Ayu Indah Lestari  
NPM : 1751020022  
Jurusan/Prodi : PerbankanSyariah  
Fakultas : EkonomidanBisnisIslam

Menyatakan bahwaskripsi yang berjudul“**Analisis Peran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pemberdayaan Usaha Nasabah UMKM Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia KC Bandar Lampung Kedaton)** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Bandar Lampung,.....2023  
Penulis,



**Ayu Indah Lestari  
1751020022**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Jl. Lethol H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung. Telp. (0721)703289*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Analisis Peran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pemberdayaan Usaha Nasabah UMKM Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia KC Bandar Lampung Kedaton)**

**Nama : Ayu Indah Lestari**  
**NPM : 1751020022**  
**Jurusan : Perbankan Syariah**  
**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Ali Abdul Wakhid, S.Ag., M.Si**  
**NIP. 197503172003121003**

**Ahmad Hazas Syarif, M.E.I**  
**NIP. 198809292019031010**

**Mengetahui,**

**Ketua Prodi Perbankan Syariah**

**Any Eliza, S.E., M.Ak.**

**NIP. 198308152006042004**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung. Telp. (0721)703289

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **Analisis Peran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pemberdayaan Usaha Nasabah UMKM Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia KC Bandar Lampung Kedaton)** disusun oleh **Ayu Indah Lestari, NPM 1751020022**, Program Studi Perbankan Syariah, telah di ujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal **Senin, 22 Mei 2023**

**TIM PENGUJI**

**Ketua Sidang : Dr. Madnasir, S.E., M.S.I**

  
.....

**Sekretaris : Taufiqur Rahman, M.Si**

  
.....

**Penguji I : Siska Yuli Anita, M.M**

  
.....

**Penguji II : Ahmad Hazas Syarif, M.E.I**

  
.....



Mengetahui,  
Rektori Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Prof. Dr. H. Suryanto, S.E., MM. Akt., C.A**

**NIP. 197009262008011008**

## MOTTO

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.*

**Surah (An-Nisa:4 Ayat 58)**





## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT yang Maha segalanya, atas segala nikmat dan kesempatan yang telah diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua, baik yang masih ada dan sudah tiada, yang menjadi tujuan dan penyemangat saya untuk menyelesaikan skripsi ini dalam keadaan apapun. Ibu saya tercinta yaitu Ibu Paryanti yang senantiasa memberikan doa, semangat serta dukungannya kepada penulis, sehingga semakin yakin bahwa Ridha Allah Subhanawata'ala adalah keridhaan orangtua terutama Ibu. Alm. Ayah saya tercinta yaitu Bapak Santoso, yang selalu menjadi pengingat penulis untuk tetap kuat dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk Ibu semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan untuk Alm. Bapak semoga ditempatkan pada tempat yang terbaik disisi Allah SWT.
2. Kakak kandung saya tercinta kak Kurnia Sari, kakak tersayang Dedy Chandra, dan kak Heriyanto selaku kakak ipar saya, serta keponakan yang sholeh sholeha Zamzam Murianto dan Sri Tania Andayani, terimakasih atas perhatian dan kasih sayangnya yang selalu menjadi semangat dan tujuan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Sahabat saya Adelia Agrivina, Bilqis Fitri Amanda dan Mardiyah Indah, yang senantiasa membantu, dan memberikan semangat serta dukungan atas terselesaikannya skripsi ini.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ayu Indah Lestari, dilahirkan di Way Galih, pada tanggal 10 Mei 1999. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara yang terlahir dari pasangan Alm. Bapak Santoso dan Ibu Paryanti.

Pendidikan dimulai dari Taman Kanak-kanak (TK) IKI PTPN VII Way Galih, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan, lulus pada tahun 2005. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Way Galih, lulus pada tahun 2011. Dilanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Tunas Dharma Way Galih, lulus pada tahun 2014. Selanjutnya melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) Gajah Mada Bandar Lampung sampai pada tahun tahun 2017. Ditahun 2017 penulis melanjutkan kejenjang Pendidikan Strata 1 di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah.

Pada tahun 2020 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di Desa Way Galih, Kec. Tanjung Bintang, Kab. Lampung Selatan, serta melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Bandar Lampung Kedaton pada Januari s.d Februari 2021.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul **“Analisis Peran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pemberdayaan Usaha Nasabah UMKM Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia KC Bandar Lampung Kedaton)”**. Karya Ilmiah ini disusun guna melengkapi serta memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam prodi Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Atas bantuan serta dukungan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini tak lupa dihatirkan terimakasih kepada pihak-pihak dibawah ini yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., MM.Akt., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Any Eliza, S.E., M.Ak., Akt selaku ketua Prodi Perbankan Syariah dan Femei Purnamasari, M.Si selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak Dr. Ali Abdul Wakhid, S.Ag., M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Ahmad Hazas Syarif, M.E.I selaku Dosen Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran keteladanan telah berkenan meluangkan waktu dan memberikan pemikirannya serta nasehatnya untuk membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan serta agama kepada saya selama menempuh perkuliahan dikampus.
6. Seluruh Civitas Akademika, Dosen, Staf, dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
7. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah memberi banyak pengalaman yang akan selalu saya kenang.

Semoga Allah SWT senantiasa melindungi dan memberikan keberkahan kepada Bapak/Ibu Dosen yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini. Skripsi ini jauh dari kesempurnaan, karena disebabkan keterbatasan kemampuan ilmu yang dikuasai, untuk itu kritik dan saran yang dapat menyempurnakan karya ilmiah ini. Mudah-mudahan hasil penelitian ini bermanfaat bagi penulis khususnya bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin ya Robbal alamiin.

Bandar Lampung,.....2023  
Penulis,

**Ayu Indah Lestari**  
**1751020022**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	4
C. Fokus dan Sub-fokus Penelitian .....	17
D. Rumusan Masalah .....	17
E. Tujuan Penelitian.....	18
F. Manfaat Penelitian.....	18
G. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	19
H. Metode Penelitian.....	24
1. Jenis dan Sifat Penelitian.....	25
a. Jenis Penelitian .....	25
b. Sifat Penelitian.....	25
2. Sumber Data .....	25
3. Populasi dan Sampel .....	26
4. Teknik Pengumpulan Data .....	28
5. Metode Analisis Data.....	29
I. Sistematika Pembahasan.....	30
<b>BAB II Landasan Teori .....</b>	<b>33</b>
A. Pemberdayaan.....	33
B. Pembiayaan.....	35

C.	Kredit Usaha Rakyat (KUR) .....	70
D.	Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) .....	77
E.	Pandemi Covid-19 .....	81
F.	Kerangka Pikir .....	84
<b>BAB III Deskripsi Objek Penelitian .....</b>		<b>87</b>
A.	Gambaran Umum Objek .....	87
B.	Penyajian Fakta dan Data Penelitian .....	94
<b>BAB IV Analisis Penelitian.....</b>		<b>111</b>
A.	Analisis Data Penelitian .....	111
B.	Temuan Penelitian .....	120
<b>BAB V Penutup .....</b>		<b>125</b>
A.	Simpulan.....	125
B.	Rekomendasi .....	125
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami dan menghindari kesalahpahaman akan makna dari judul skripsi ini, maka diperlukan penjelasan mengenai makna dari beberapa kata yang menjadi judulskripsi ini. Adapun judul yang dimaksud dalam penelitian ini adalah **“ANALISIS PERAN PEMBIAYAAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) TERHADAP PEMBERDAYAAN USAHA NASABAH UMKM DI MASA PANDEMI COVID-19DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia KC Bandar Lampung Kedaton)”**.Berikut dibawah ini penjelasan ataupun istilah-istilah dari judul penelitian tersebut:

#### 1. Analisis

Analisis adalah cara berfikir untuk mencari pola. Hal itu berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan.<sup>1</sup>

#### 2. Peran

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.<sup>2</sup>Dalam hal ini peran ditunjukkan kepada suatu hak dan kewajibanKredit Usaha Rakyat (KUR)terhadap

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 482.

<sup>2</sup> Evi Nur Fitria dan A. Syifaul Qulub, “Peran BMT Dalam Pemberdayaan Ekonomi (Studi Kasus Pada BMT Padi Bersinar Utama Surabaya)”, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 6, No. 11, (2019), h. 2309.

pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

### 3. Pembiayaan

Pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak ketiga yang mewajibkan pihak ketiga yang dibiayai tersebut untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut dalam jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi-hasil.<sup>3</sup>

### 4. Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Kredit Usaha Rakyat adalah kredit atau pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi (UMKM-K) dalam bentuk pemberian modal kerja atau investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif. KUR adalah program yang dicanangkan oleh pemerintah namun sumber dana sepenuhnya berasal dari bank. BSI KUR adalah fasilitas pembiayaan yang diperuntukan bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja atau investasi dengan plafond pembiayaan dari Rp. 5 juta s.d Rp. 500 juta.<sup>4</sup>

### 5. Pemberdayaan

Pemberdayaan merupakan istilah khas dalam dunia NGO (*Non Government Organization*) atau dikenal dengan

---

<sup>3</sup> Ditta Feicyllia Sari dan Noven Suprayogi, "Membandingkan Efisiensi Pembiayaan Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional Di Indonesia Dengan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA)," *Jurnal Ekonomi Syariah dan Terapan*, Vol. 2, No. 8, (2015), h. 676.

<sup>4</sup> Dewi Anggraini dan Syahrir Hakim Nasution, "Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bagi Pengembangan UMKM Di Kota Medan (Studi Kasus Bank BRI)," *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 1, No. 3, (2013), h. 107-108.



LSM. Dalam istilah asing (bahasa Inggris) dinamakan dengan *empowerment*, yang secara sederhana didefinisikan dengan penguatan potensi manusia, baik individu maupun masyarakat, agar memperoleh inisiatif dan kendali lebih besar terhadap bidang kehidupan mereka sendiri.<sup>5</sup>

#### 6. Usaha

Usaha adalah kegiatan mengerahkan tenaga, fikiran atau badan untuk mencapai suatu tujuan, pekerjaan, perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya untuk mencapai suatu maksud.<sup>6</sup>

#### 7. Nasabah

Nasabah adalah orang atau badan hukum yang mempunyai rekening baik rekening simpanan atau pinjaman pada pihak bank. Sehingga, nasabah merupakan orang yang biasa berhubungan dengan atau menjadi pelanggan bank.<sup>7</sup>

#### 8. UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah).

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukcabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria sebagaimana yang dimaksud dalam undang-undang.

---

<sup>5</sup> Singgih Muheramtohad, "Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan UMKM Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 8, No. 1, (2017), h. 69.

<sup>6</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 3 ed, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 1254.

<sup>7</sup> M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 189.

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukcabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang.<sup>8</sup>

#### 9. Pandemi Covid-19

Pandemi covid-19 merupakan kejadian atau peristiwa tersebarnya penyakit korona virus pada tahun 2019 di seluruh Negara di dunia. Virus tersebut dengan cepat menyebar diantara orang-orang, dimana penyebarannya terjadi baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti melalui percikan pernafasan (*droplet*). Penyebaran covid di Indonesia sejak maret 2020 hingga maret 2022.<sup>9</sup>

#### 10. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah kumpulan dasar-dasar umum tentang ekonomi yang digali dari Al-Qur'an al-karim dan as-Sunnah.<sup>10</sup>

### **B. Latar Belakang Masalah**

Bank merupakan sebuah tempat yang digunakan oleh orang banyak untuk menumpang dan menginvestasikan uang mereka. Selain itu, banyak juga orang yang memanfaatkan bank untuk melakukan pinjaman atau dalam istilah syariah

---

<sup>8</sup> Yuli Rahmini Suci, "Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Di Indonesia", *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, Vol. 6, No. 1, (2017), h. 54.

<sup>9</sup> Nur wanita, Ryna Pratiwi dan Nursyamsu, "Pengaruh Pembiayaan Ultra Mikro PT. Pegadaian Cabang Palu Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, Vol. 3, No. 2, (2021), h. 107.

<sup>10</sup> Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, 1 ed, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), h. 2.

pembiayaan. Entah itu untuk perluasan usaha dan bisnis, penyediaan modal kerja maupun untuk keperluan konsumtif.

Bank Syariah adalah bank atau lembaga perbankan yang menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan Al-Quran dan hadis, serta mengacu pada prinsip-prinsip syariah. Bank Islam atau yang dikenal dengan bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Selanjutnya, yang dimaksud dengan perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah mencakup kelembagaan kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.<sup>11</sup> Dalam Islam bunga bank diharamkan karena termasuk *riba*. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 275 yang berbunyi:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي  
يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ  
الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّنْ  
رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ  
أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat). Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah

<sup>11</sup>A. Wangsawidjaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia, 2012), h. 2.

*diambilnya dahulu (sebelum datang larangan), dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya”.*(Q.S. Al-Baqarah [2]: 275)<sup>12</sup>

Penafsiran surat Al-Baqarah ayat 275 menurut *Ibnu Katsir* melalui ayat ini, Allah menceritakan bahwa seseorang pemakan riba akan dibangkitkan pada hari kiamat layaknya orang gila yang mengamuk seperti kesurupan setan.<sup>13</sup>

Berdasarkan pasal 2 UU No. 21 tahun 2008, disebutkan bahwa perbankan syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian,<sup>14</sup> dengan kata lain bank syariah adalah bank umum yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembiayaan.

Selain sektor perbankan, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) juga memiliki peranan yang besar dalam perekonomian Indonesia. Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan masyarakat yang memiliki dampak juga efek yang cukup besar untuk menolong tumbuh kembangnya perekonomian bagi negara berkembang. Sektor ini telah terbukti memberikan lapangan kerja dan memberikan kesempatan bagi UMK untuk berkembang dimasyarakat. Keberadaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) tidak dapat diragukan karena terbukti mampu bertahan dan menjadi penggerak ekonomi, terutama setelah krisis ekonomi tahun 1997. Disisi lain, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) juga menghadapi banyak masalah, sumber daya manusia yang rendah dan

---

<sup>12</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Penerbit Al-Qur'an Hilal, 2010), h. 47.

<sup>13</sup> Qori Naufallita, Achsania Hendratmi, The Influence Of Intellectual Capital On Return On Assets And Return On Equity Sharia Rural Bank 2015-2017 Period, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 5, No. 2, (2019), hal. 124.

<sup>14</sup> Rizal Yaya, Aji Erlangga Maartawijaya, Ahim Abdurahim, *Akuntansi Perbankan Syariah*, Ed 2, (Jakarta : Salemba Empat, 2016), h. 48.

kurang cakupnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan permasalahan yang sering ditemui adalah keterbatasan modal.<sup>15</sup>

Aspek pada saat ini yang dijalankan oleh masyarakat guna meningkatkan sektor ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup agar lebih baik yaitu dengan membangun usaha sendiri yang bersifat pribadi, dimana usaha tersebut masuk dalam beberapa golongan, salah satunya adalah sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Dengan adanya program ini dapat menyerap tenaga kerja serta menyumbangkan devisa bagi negara. Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) faktor yang dapat meningkatkan pendapatan adalah besarnya modal usaha dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) tersebut.

Modal usaha merupakan hal dasar dan aspek penting bagi pelaku usaha untuk menjalankan atau membangun sebuah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Modal merupakan dana yang dikeluarkan untuk mendapatkan barang juga jasa yang dihasilkan oleh seseorang. Tidak adanya modal usaha bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) tentu tidak akan bisa menyelesaikan atau menghasilkan sebuah produk dalam bentuk barang ataupun jasa. Sehingga tanpa modal usaha, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) tidak akan bisa mendapatkan pemasukan, hal ini dikarenakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) juga tidak akan bisa menghasilkan barang atau jasa yang akan ditawarkan pada konsumen atau pembeli. Modal usaha bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) tidak hanya berasal dari pemilik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) tersebut, tetapi juga bisa berasal dari pihak-pihak lainnya.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Surdayono Dan Anifatul Hanim, Evaluasi Kesiapan UKM Menyongsong Pasar Bebas Asean (AFTA) :Analisis Perspektif Dan Tinjauan Teoritis. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, Vol.1, No.2, (2010), h. 1.

<sup>16</sup> Suginam, Sri Rahayu dan Elvitriani Purba, "Efektivitas Penyaluran KUR (Kredit Usaha Rakyat) Untuk Pengembangan UMKM", *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, Vol. 3, No. 1, (2021), h. 21.

Diawal tahun 2020, serangan wabah covid-19 yang terjadi secara global hampir di seluruh dunia termasuk di Indonesia telah memicu sentimen negatif terhadap berbagai lini bisnis khususnya bisnis (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)UMKM. Dampak negatif akibat wabah covid-19 ini menghambat pertumbuhan bisnis (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)UMKM dimana pergerakan bisnis UMKM yang memerlukan ruang pameran atau promosi terhalang dengan adanya *Physical Distancing* dan adanya gerakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang dianggap akan mampu mempercepat penanggulangan dan pencegahan penyebaran covid-19yang semakin meluas di Indonesia.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan sektor yang paling terdampak akibat guncangan ekonomi disaat pandemi covid-19. Hal tersebut tentu berpengaruh terhadap kondisi perekonomian Indonesia dimana kontribusi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sangat besar dalam berbagai bidang, diantaranya, sebesar 99,9% (64,1 jt) dari jumlah unit usaha di Indonesia merupakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), sebesar 97% (116, 9 jt) dari jumlah tenaga kerja di Indonesia terserap di Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), sebesar 61,07% (8.573.895 miliar) dari PDB Indonesia berasal dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), sebesar 14,37% (293.840 miliar) dari jumlah ekspor non migas Indonesia berasal dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan sebesar 60,42% (2.564.549 miliar) dari jumlah investasi di Indonesia berasal dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Pandemi covid-19 berdampak terhadap berbagai sektor. Pada tataran ekonomi global, pandemi covid-19 berdampak signifikan pada perekonomian domestik negara-bangsa dan keberadaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Sebanyak 1.785 koperasi dan 163.713 pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terdampak pandemi covid-19. Kebanyakan koperasi yang terkena dampak covid-19 bergerak

pada bidang kebutuhan sehari-hari, sedangkan sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang paling berdampak yakni makanan dan minuman. Para pengelola koperasi merasakan turunnya penjualan, kekurangan modal, dan terhambatnya distribusi. Sementara itu, sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang terganggu selama pandemi covid-19, selain makanan dan minuman, adalah industri kreatif dan pertanian.



**Tabel 1.1**  
**Data Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Bandar**  
**Lampung**

NO	KECAMATAN	Jumlah UMKM	
		2019	2020
1	Tanjung Karang Pusat	1.760	890
2	Tanjung Karang Timur	1.190	709
3	Tanjung Karang Barat	994	776
4	Kedaton	1.172	836
5	Rajabasa	1.369	714
6	Tanjung Senang	1.186	784
7	Sukarame	1.418	912
8	Sukabumi	1.180	672
9	Panjang	1.191	917
10	Teluk Betung Selatan	1.309	795
11	Teluk Betung Barat	1.316	653
12	Teluk Betung Utara	1.166	635
13	Teluk Betung Timur	1.670	846
14	Kemiling	1.098	788
15	Enggal	1.249	942
16	Bumi Waras	1.224	678
17	Way Halim	1.162	682
18	Kedamaian	1209	729
19	Labuhan Ratu	1.351	828
20	Langkapura	1.162	719
<b>Jumlah</b>		<b>25.386</b>	<b>15.505</b>

*Sumber: [diskopumkm.bandarlampungkota.go.id](http://diskopumkm.bandarlampungkota.go.id)*



Dari tabel data diatas dapat dilihat bahwa pandemi covid-19 mengakibatkan penurunan jumlah UMKM dari tahun 2019 sampai pada tahun 2020, dimana pada tahun 2019 jumlah UMKM sebanyak 25.385 menjadi 15.505 di tahun 2020 atau sebanyak 49,4%, penurunan ini sangatlah drastis. Hal ini disebabkan karena banyaknya pelaku UMKM yang mengalami penurunan penjualan, mengalami kesulitan dalam mendapatkan pembiayaan atau kredit, mengalami permasalahan dalam distribusi barang, dan bahkan sulitnya para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam mendapatkan bahan baku sehingga banyak pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang tidak mampu menjualkan usahanya.

Untuk mendukung pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), lembaga keuangan seperti perbankan memegang peranan penting dalam menjembatani kebutuhan modal kerja terutama perbankan syariah. Fenomena yang terjadi, Usaha Mikro Kecil (UMK) banyak yang kesulitan untuk mendapatkan modal untuk usahanya. Bank konvensional dengan perangkat bunganya tidak mampu mendukung pertumbuhan usaha kecil karena besarnya pengambilan yang harus dibayar tidak sebanding dengan hasil yang didapat oleh para pengusaha. Bank syariah dengan sistem bagi hasilnya mampu memenuhi kebutuhan modal kerja bagi para pengusaha kecil. Bank syariah sebagai lembaga keuangan memiliki peranan besar dalam mengembangkan UMKM yaitu dengan memberikan pembiayaan. Pembiayaan merupakan produk perbankan syariah dan salah satu bentuk peran perbankan dalam membangun ekonomi.<sup>17</sup>

Pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan

---

<sup>17</sup>Hafidz Maulana Muttaqin, Ahmad Mulyadi Kosim, Abrista Devi, "Peranan Perbankan Syariah Dalam Mendorong Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Masa Pandemi Covid 19: Studi Riset Di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC. Ahmad Yani Kota Bogor", *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol. 2 No.2 (2021), h. 236.

sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Penyaluran pembiayaan kepada masyarakat adalah salah satu fungsi pokok bank syariah sebagaimana diatur dalam Undang-undang Perbankan Syariah Nomor 21 Tahun 2008 dan merupakan salah satu bisnis utama yang menjadi sumber pendapatan utama bank syariah. Pembiayaan bank syariah berbeda dengan bank kredit pada bank konvensional.

Pada kata “Pembiayaan” yang digunakan oleh bank syariah memiliki konsep yang sama dengan kredit yang digunakan oleh bank konvensional. Bank syariah dalam memberikan pembiayaan membutuhkan tahapan-tahapan dan analisis yang matang terhadap calon nasabah. Bank harus merasa yakin bahwa pembiayaan yang diberikan benar-benar akan kembali. Tahapan terpenting dalam memberikan pembiayaan yaitu tahap analisis kelayakan yang merupakan salah satu alat dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah. Prinsip yang digunakan dalam menganalisis kelayakan pembiayaan yaitu prinsip 5C yang terdiri dari *Character, Capacity, Capital, Condition* dan *Collateral*.<sup>18</sup>

Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah pembiayaan yang diberikan oleh lembaga keuangan syariah berbasis usaha, artinya modal digulirkan untuk modal kerja. Pembiayaan bank syariah pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mencerminkan kepedulian terhadap peningkatan inklusi keuangan melalui keuangan syariah. Salah satu produk pembiayaan tersebut adalah KUR (Kredit Usaha Rakyat), yaitu salah satu program pemerintah yang diberikan kepada para pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang bergerak di sektor usaha produktif seperti pertanian, perikanan, kelautan, perindustrian, kehutanan, dan jasa keuangan simpan pinjam untuk pembiayaan modal kerja dan investasi.

---

<sup>18</sup> Buku Kumpulan Peraturan Tahun 2016 Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, h. 1.

Pada tanggal 5 November 2007, Presiden meluncurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR), dengan fasilitas penjaminan kredit dari pemerintah. Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kredit/pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada debitur individu/perorangan, badan usaha dan/atau kelompok usaha yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan Koperasi yang diharapkan dapat mengakses KUR adalah yang bergerak di sektor usaha produktif antara lain: pertanian, perikanan dan kelautan, perindustrian, kehutanan, dan jasa keuangan simpan pinjam. Penyaluran KUR dapat dilakukan langsung, maksudnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan Koperasi dapat langsung mengakses KUR di Kantor Cabang atau Kantor Cabang Pembantu Bank Pelaksana. Untuk lebih mendekatkan pelayanan kepada usaha mikro, maka penyaluran KUR dapat juga dilakukan secara tidak langsung, maksudnya usaha mikro dapat mengakses KUR melalui Lembaga Keuangan Mikro dan KSP/USP Koperasi, atau melalui kegiatan linkage program lainnya yang bekerjasama dengan Bank Pelaksana.<sup>19</sup> Pengembangan Kredit Usaha Rakyat merupakan salah satu topik yang menarik untuk dibahas, disempurnakan, ditingkatkan agar penanganannya lebih efektif untuk pengoptimalan perbankan bagi pengembangan dan peningkatan kredit tersebut.<sup>20</sup> Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya Bank Syariah yang melakukan aksi korporasi. Tidak terkecuali dengan Bank Syariah yang dimiliki Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan BRI Syariah.

Pada 1 Februari 2021, bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu

---

<sup>19</sup> <https://kur.ekon.go.id/> diakses pada 15/05/2021

<sup>20</sup> Elman Johari, "Pelaksanaan Dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) Perspektif Hukum Islam, *Jurnal Aghniya Sties NU Bengkulu*, Vol. 2, No. 2, (2019), 166.

entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini dapat menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global. Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, *universal*, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (*Rahmatan Lil 'Aalamiin*).

Bank BRI Syariah telah berubah menjadi Bank Syariah Indonesia dengan bergabungnya tiga bank antara bank BRI Syariah, Mandiri Syariah, BNI Syariah. Berarti melebur semua kebijakan, semua produk, semua elemen menjadi satu. Masing-masing bank mempunyai produk unggulan, maka produk unggulan itu yang dipertahankan. Untuk semua sistemnya digabung di bawah naungan Bank Syariah Indonesia.<sup>21</sup>

Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Syariah Indonesia KC Bandar Lampung Kedaton berperan penting dalam mendorong pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sesuai dengan peraturan pemerintah POJK nomor 11 tahun 2020 untuk mendorong pertumbuhan UMKM. Bank syariah sebagai lembaga intermediasi masyarakat yang memiliki modal dengan yang membutuhkan modal dituntut untuk dapat melakukan aktivitasnya di tengah

---

<sup>21</sup> Hafidz Maulana Muttaqin, Ahmad Mulyadi Kosim, Abrista Devi, Peranan Perbankan Syariah Dalam Mendorong Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Masa Pandemi Covid 19: Studi Riset Di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC. Ahmad Yani Kota Bogor. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 236.

pandemi covid-19. Perbankan syariah berperan strategis dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Perbankan Syariah harus cepat beradaptasi dengan membuat strategi yang kreatif dan inovatif untuk bertahan dalam pandemi covid-19. Tantangan yang dihadapi perlu untuk diubah menjadi sebuah kesempatan menjadi lebih baik. Selain itu masa berakhirnya pandemi belum bisa diketahui.

Bank Syariah Indonesia KC Bandar Lampung Kedaton turut menyalurkan program pemerintah yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk mendorong pelaku UMKM pada masa pandemi covid-19, dengan membantu nasabah memberikan modal untuk mengembangkan usaha. Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang ada di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Bandar Lampung Kedaton menerapkan tiga akad yaitu *murabahah*, *ijarah* dan *Musyarakah Mutanaqisah (MMQ)*, dimana akad yang digunakan oleh setiap nasabah sesuai dengan kesepakatan antara pihak bank syariah dan nasabah. Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Syariah Indonesia KC Bandar Lampung Kedaton adalah pembiayaan yang diberikan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam bentuk modal usaha yang didasarkan pada prinsip syariah. Berikut adalah jumlah nasabah KUR yang ada pada Bank Syariah Indonesia KC Bandar Lampung Kedaton:

**Tabel 1.2****Jumlah Nasabah KUR BSI KC Bandar Lampung Tahun 2020-2022**

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Nasabah</b>	<b>Jumlah Pembiayaan KUR</b>
<b>1</b>	<b>2020</b>	<b>61</b>	<b>4.045.000.000</b>
<b>2</b>	<b>2021</b>	<b>159</b>	<b>16.060.000.000</b>
<b>3</b>	<b>2022</b>	<b>151</b>	<b>11.205.000.000</b>
<b>Total</b>		<b>371</b>	<b>31.310.000.000</b>

Sumber : BSI KC Bandar Lampung Kedaton 2022

Tabel di atas merupakan jumlah nasabah KUR yang ada di Bank Syariah Indonesia KC Kedaton Bandar Lampung periode 2020 sampai 2022. Jumlah nasabah tahun 2020 sebanyak 61 nasabah, tahun 2021 sebanyak 159 dan tahun 2022 sebanyak 151 dengan semua total nasabah 371 nasabah. Hal ini juga di dukung oleh tabel 1.1 yang menunjukkan bahwa jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kedaton, Bandar Lampung memiliki jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang tinggi. Namun dalam hal ini jumlah nasabah yang melakukan pembiayaan KUR di BSI KC Bandar Lampung masih rendah. Tujuan pemberdayaan Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) melalui pembiayaan KUR perlu ditingkatkan. Dengan adanya pandemi covid-19 tentunya memberikan imbas yang buruk bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kedaton, Bandar Lampung. Dorongan dari Bank Syariah Indonesia dibutuhkan dalam peningkatan kemakmuran dan membantu perekonomian agar masih tetap bisa berjalan sebagaimana mestinya. Meskipun akses dalam pelaksanaan

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sedikit di batasi, namun perekonomian harus tetap berjalan.

Berdasarkan permasalahan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang terjadi dimasa pandemi covid-19 saat ini, penulis tertarik untuk meneliti mengenai peran pembiayaan Kredit UsahaRakyat (KUR) yang disalurkan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Bandar Lampung Kedaton. Oleh karena itu, penulis menjadikan Bank Syariah Indonesia KC Bandar Lampung Kedaton ini sebagai objek penelitian dengan mengangkat judul **“ANALISIS PERAN PEMBIAYAAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) TERHADAP PEMBERDAYAAN USAHA NASABAH UMKM DI MASA PANDEMI COVID-19 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia KC Bandar Lampung Kedaton).”**

### **C. Fokus dan Sub-fokus Penelitian**

1. Fokus dalam penelitian ini adalah untuk melihat secara mendalam mengenai peran pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah UMKM dimasa pandemi covid-19 pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Bandar Lampung Kedaton.
2. Sub-fokus pada penelitian ini yaitu pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) menurut perspektif Ekonomi Islam pada Bank Syariah Indonesia KC Bandar Lampung Kedaton.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pemberdayaan usaha nasabah Usaha

Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dimasa pandemi covid-19 pada Bank Syariah Indonesia KC Bandar Lampung Kedaton?

2. Bagaimana pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pemberdayaan usaha nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di masa pandemi covid-19 pada Bank Syariah Indonesia KC Bandar Lampung Kedaton, dalam perspektif Ekonomi Islam?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan jelaskan peran pembiayaan KUR terhadap pemberdayaan usaha nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pada masa pandemi covid-19 di Bank Syariah Indonesia KC Bandar Lampung Kedaton;
2. Untuk mengetahui dan jelaskan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap usaha nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di masa pandemi covid-19 pada Bank Syariah Indonesia KC Bandar Lampung Kedaton, dalam perspektif Ekonomi Islam.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap masyarakat dan dunia pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat yang diharapkan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan pengembangan pengetahuan yang berkaitan



dengan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) khususnya peran pembiayaan KUR terhadap pemberdayaan usaha nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dimasa pandemi covid-19.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Penulis

Dengan dilakukannya penelitian ini mampu memberikan manfaat, menambah wawasan serta pengalaman dan memberikan informasi bagi penulis mengenai fakta yang terjadi dilapangan.

### b. Bagi BSI KC Bandar Lampung Kedaton

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat agar dapat memaksimalkan pembiayaan khususnya pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dimasa pandemi covid-19.

### c. Bagi Nasabah

Dari penelitian ini, diharapkan nasabah dapat memaksimalkan kinerja usahanya agar terus berkembang dan maju dalam mempertahankan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dimasa pandemi covid-19.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam penelitian ini penulis mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dan berhubungan dengan judul diatas, diantaranya adalah sebagai berikut:

### 1. Okta Septiana Wati (2019)

Skripsi berjudul Peranan KUR Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Studi Kasus BPD Lampung KC Bandar Jaya Lampung Tengah IAIN Metro. Tujuan dalam penelitian ini menjelaskan bahwasanya, Kredit Usaha Rakyat memiliki peranan

terhadap pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pada BPD Lampung KC Bandar Jaya. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), adapun sifat penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, serta dokumentasi. Metode analisa yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisa kualitatif. Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, maka disimpulkan bahwa Kredit Usaha Rakyat memiliki peranan terhadap pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pada BPD Lampung KC Bandar Jaya, yaitu membantu nasabah yang membutuhkan modal untuk usahanya. Dan setelah diberikan tambahan modal, usaha yang dimiliki nasabah terlihat mengalami peningkatan, baik dari jenis Usaha Mikro, Kecil, maupun Menengah. Pinjaman yang diberikan oleh bank memiliki peranan sebagai alternatif sumber pendanaan eksternal dengan bunga rendah, dengan melihat perubahan yang terjadi antara sebelum dan sesudah pelaku usaha memperoleh KUR dapat diketahui bagaimana perkembangan usaha setelah mendapat KUR, meningkatkan taraf hidup para wirausahawan atau pengusaha Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan membantu pengusaha kecil menengah untuk fokus pada kinerja produktivitas.<sup>22</sup>

2. Sinta Apriliani (2021)

Skripsi berjudul Peranan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Studi Pada Bank BRI Syariah Unit Kepahiang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat di Bank BRI Syariah Unit Kepahiang. Penelitian ini menggunakan

---

<sup>22</sup>Okta Septiana Wati, Peranan KUR Terhadap Pemberdayaan UMKM Studi Kasus BPD Lampung KC Bandar Jaya Lampung Tengah, (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2019).

metode deskriptif kualitatif dengan sumber data primer dan sekunder serta menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa dalam penelitian ini menggunakan analisis Miles dan Huberman. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa Kredit Usaha Rakyat memiliki peranan terhadap pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pada Bank BRI Syariah Unit Kepahiang, yaitu membantu nasabah yang membutuhkan modal untuk usahanya. Tentunya setelahdiberikan tambahan modal, usaha yang dimiliki nasabah terlihat mengalami peningkatan begitupun juga pendapatannya baik dari jenis Usaha Mikro, Kecil, maupun Menengah.<sup>23</sup>

3. V. Wiratna Sujarweni dan Lila Retanani Utami (2015)

Jurnal berjudul Analisis Dampak Pembiayaan Dana Bergulir KUR (Kredit Usaha Rakyat) Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Di Daerah Istimewa Yogyakarta) oleh Universitas Respati Yogyakarta, Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE), Vol. 22, No. 1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh peran Kredit Usaha Rakyat (KUR) meningkatkan kinerja dalam usaha kecil menengah (UMKM) di Daerah Istimewa Yogyakarta. Untuk mengetahui perbedaan kinerja (ongkos produksi, omset penjualan, keuntungan, dan jam kerja) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sebelum dan sesudah diberikan dana Kredit Usaha Rakyat (KUR). Populasi penelitian ini adalah Populasi dari penelitian ini adalah Usaha Kecil Menengah di DIY yang mendapatkan bantuan KUR, metode sampel dengan purposive sampling

---

<sup>23</sup>Sinta Apriliani, Peranan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan UMKM (Studi Pada Bank BRI Syariah Unit Kepahiang), (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021).

yaitu dengan menggunakan kriteria-kriteria sebagai berikut: Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Sleman dan Bantul, yang mendapatkan dana KUR pada tahun 2013 dan 2014, kemudian teknik yang kedua dengan insidental sampling yaitu sample yang dapat dan terjangkau untuk menjadi sampel. Menggunakan teknik pengumpulan data sekunder berupa data identitas responden, data ongkos produksi, omset penjualan, dan keuntungan bulanan serta jam kerja. Alat analisis yang digunakan adalah pengujian deskriptif dan uji perbedaan paired sample t-test. Hasil penelitian ini yaitu bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) sangat berperan dalam meningkatkan kinerja dalam usaha kecil menengah (UMKM) di Daerah Istimewa Yogyakarta, dibuktikan dari hasil penelitian bahwa ongkos produksi, omset penjualan, keuntungan, dan jam kerja yang meningkat sebelum dan sesudah mendapatkan dana KUR.<sup>24</sup>

4. Hafidz Maulana Muttaqin, Ahmad Mulyadi Kosim dan Abrista Devi (2020)

Jurnal berjudul Peranan Perbankan Syariah dalam Mendorong Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3, No. 1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran perbankan syariah dalam mendorong Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Ahmad Yani Kota Bogor pada saat Pandemi Covid 19. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka dan wawancara. Instrumen yang digunakan dalam data primer adalah wawancara dengan narasumber dari

---

<sup>24</sup>V. Wiratna Sujarweni & Lila Retanani Utami, “Analisis Dampak Pembiayaan Dana Bergulir KUR (Kredit Usaha Rakyat) Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Di Daerah Istimewa Yogyakarta)”, *Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, Vol. 22, No. 1, (2015), h. 11.

Bank Syariah Indonesia Kc Ahmad Yani Kota Bogor. Responden mengungkapkan bahwa perbankan syariah, khususnya Bank Syariah Indonesia KC Ahmad Yani berperan penting dalam menjaga Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pada masa pandemi Covid-19, dengan membantu penyaluran program pemerintah yaitu KUR (Kredit Usaha Rakyat); pemberian kelonggaran atau keringanan kepada pengusaha yang terdampak pandemi Covid-19; dan memfasilitasi proses pembiayaan bagi pengusaha seperti yang telah ditetapkan pemerintah melalui Peraturan PJOK Nomor 11 Tahun 2020.<sup>25</sup>

5. Suginam, Sri Rahayu dan Elvitrianim Purba (2021)

Jurnal berjudul Efektivitas Penyaluran KUR (Kredit Usaha Rakyat) Untuk Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS), Vol. 3, No. 1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan pengaruhnya terhadap peningkatan kinerja usaha mikro kecil. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mengdeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, perusahaan berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Tahap terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian ini

---

<sup>25</sup>Hafidz Maulana Muttaqin, Ahmad Mulyadi Kosim dan Abrista Devi, "Peranan Perbankan Syariah dalam Mendorong Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Riset di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Ahmad Yani Kota Bogor)", *Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3, No. 1, (2020), h. 110-111.

menunjukkan bahwa KUR dapat dikatakan efektif , karena telah memenuhi syarat yang ditetapkan.<sup>26</sup>

Dari hasil penelitian terdahulu terdapat perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini. Perbedaannya terletak pada variabel yang diteliti yaitu peran pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pemberdayaan usaha nasabah UMKM di masa pandemi covid-19 dalam perspektif Ekonomi Islam. Pada penelitian sebelumnya hanya menganalisis peranan perbankan syariah dan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di masa pandemi, tidak menganalisis dalam perspektif Ekonomi Islam. Perbedaan selanjutnya yaitu berada pada tujuan, dimana tujuan dari penelitian terdahulu dalam penelitian adalah untuk mengetahui dampak, efektifitas, dan pelaksanaannya. Sedangkan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kredit usaha rakyat (KUR) terhadap usaha nasabah UMKM yang melakukan pembiayaan di Bank Syariah Indonesia (BSI). Selain itu, persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif. Perbedaan selanjutnya adalah terdapat pada objek penelitian yang berbeda, peneliti menggunakan objek Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Bandar Lampung Kedaton.

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara atau tahapan-tahapan yang dapat memudahkan seorang penulis dalam melakukan penelitian, dengan tujuan dapat menghasilkan penelitian yang berbobot dan berkualitas. Metode penelitian berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat, serta desain penelitian yang digunakan.

---

<sup>26</sup>Suginam, Sri Rahayu dan Elvitrianim Purba, “Efektivitas Penyaluran KUR (Kredit Usaha Rakyat) Untuk Pengembangan UMKM”, *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*”, Vol. 3, No. 1, (2021), h. 21.

Metode penelitian dirasa sangat penting untuk dijelaskan dalam skripsi ini, agar skripsi ini dapat tersusun secara sistematis, jelas, dan benar. Adapun metode penelitian yang penulis gunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

## 1. Jenis dan Sifat Penelitian

### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian lapangan (*field research*) adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil data dilapangan.<sup>27</sup> Penelitian ini menggali data yang bersumber dari lokasi terkait dengan permasalahan ini.

### b. Sifat Penelitian

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Didalamnya terdapat upaya-upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.<sup>28</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Bandar Lampung Kedaton sebagai objek penelitian.

## 2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>27</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*, h. 2-3.

<sup>28</sup>Moh. Prabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumu Askara , 2006), h. 10.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan secara langsung oleh sumbernya. Dalam penelitian ini sumber data primer merupakan seluruh data yang diambil dari lokasi penelitian yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Bandar Lampung Kedaton, dimana subjek dalam penelitian ini adalah pegawai bank dan nasabah pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) bank tersebut.

### 3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>29</sup> Populasi adalah sebuah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain dari objek yang menjadi perhatian.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh nasabah Bank Syariah Indonesia KC Kedaton, Bandar Lampung yang menerima dana pinjaman KUR yaitu sebanyak 481 nasabah.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>30</sup> Pendapat lain mengatakan bahwa sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian. Sampel dalam kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai sumber narasumber atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif juga bukan disebut sampel statistik melainkan sampel teoritis. Karena

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 80.

<sup>30</sup> *Ibid.*, h. 81.



tujuan kualitatif adalah untuk menghasilkan teori. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan metode rumus slovin. Rumus slovin digunakan untuk menentukan beberapa minimal sampel yang dibutuhkan jika ukuran populasi diketahui. Rumusnya yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + n(e)^2}$$

Dimana:

N=Ukuran populasi

n= Ukuran sampel atau jumlah responden

e= Taraf signifikan (*margin of error*) sebesar 10%

Dari jumlah populasi nasabah BSI KCP Kedaton Bandar Lampung yang menggunakan tabungan adalah berjumlah 481 nasabah dan tingkat kesalahan 10%. Sehingga dalam penelitian ini jumlah sampel yang ditentukan dengan cara :

$$n = \frac{481}{1 + 481(0,1)^2} = 82$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel dalam penelitian ini sebanyak nasabah dibulatkan menjadi 82 responden. digunakan dari jumlah nasabah BSI KC Bandar Lampung Kedaton. Dalam penelitian ini teknik sampel yang adalah probability sampling dengan menggunakan sampling random sederhana. Sampel random sampling adalah cara pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam

populasi.<sup>31</sup> Penentuan sampel didasarkan pada kriteria dibawah ini :

- 1) Nasabah yang melakukan pembiayaan KUR di BSI KC Bandar Lampung Kedaton dengan memiliki usia 31-57 Tahun.
- 2) Nasabah yang memiliki usaha UMKM sudah beridiri selama lebih dari 6 Tahun.
- 3) Nasabah yang tetap diberikan kepercayaan pembiayaan KUR selama Pandemi covid-19.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan yang bertujuan mengamati tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati.<sup>32</sup>

##### b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan untuk mengetahui informasi mengenai topik yang akan diteliti.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara secara terbuka yang dilakukan di Bank Syariah Indonesia KC Bandar Lampung Kedaton.

---

<sup>31</sup>Suwartono, Dasar-Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta :Andi Offset, 2017), 41.

<sup>32</sup> Farouk Muhammad dan Djaali, Metodologi Penelitian Sosial, (Bunga Rampah), (Jakarta: CV Restu Agung, 2003), 35.

<sup>33</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 317.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu baik dalam bentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>34</sup> Cara pengumpulan data dapat berupa bukti tertulis dari objek penelitian untuk memperkuat data yang diperoleh khususnya yang berkaitan dengan data Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Bandar Lampung Kedaton, seperti: Gambaran umum, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi dan produk-produk pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Bank Syariah Indonesia KC Bandar Lampung Kedaton.

## 5. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur yang menghasilkan data deskriptif dari wawancara atau sumber-sumber tertulis. Sehingga teknis analisis data yang digunakan adalah deskriptif analisis yaitu penelitian yang bertujuan mengumpulkan data, kemudian diinterpretasikan dari data tersebut untuk diambil kesimpulan.<sup>35</sup> Dalam penelitian, setiap temuan penelitian harus dicek keabsahannya agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan dan dapat dibuktikan keabsahannya, untuk mengecek keabsahan temuan ini teknik yang dipakai adalah triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan yang didasari pola pikir fenomenologis yang bersifat multi persepektif. Maksudnya adalah kesimpulan dengan memakai beberapa cara pandang. Dari cara pandang tersebut akan

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*, 476.

<sup>35</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode dan Teknik*, (Bandung: Mizan, 1999), 139.

mempertimbangkan beragam fenomena yang muncul dan selanjutnya dapat ditarik kesimpulan lebih diterima kebenarannya.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan skripsi ini disusun guna mempermudah penulisan skripsi. Sistematika penulisan skripsi ini disusun dalam lima bab, dimana setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Sistematika penulisan merupakan uraian secara garis besar mengenai hal-hal pokok yang akan dibahas didalam skripsi, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini dikemukakan pendahuluan yang didalamnya terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

### **2. BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini dikemukakan landasan teori yang didalamnya menjelaskan berkaitan dengan pembahasan teori-teori yang akan digunakan sebagai dasar penelitian.

### **3. BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian, penyajian fakta dan data penelitian yang diperoleh pada saat penelitian, dalam hal ini adalah analisis peran pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR) terhadap pemberdayaan usaha nasabah UMKM dimasa pandemi covid-19 dalam perspektif ekonomi Islam (studi pada nasabah Bank Syariah Indonesia KC Bandar Lampung Kedaton).

#### **4. BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

Bab ini dikemukakan mengenai analisis data penelitian yang diperoleh pada saat penelitian baik melalui wawancara dengan pihak bank maupun nasabah pembiayaan UMKM dalam hal ini analisis dan peran pembiayaan KUR BSI terhadap pemberdayaan usaha nasabah UMKM dimasa pandemi covid-19 dalam perspektif ekonomi Islam.

#### **5. BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan bab penutup, dimana menjelaskan mengenai simpulan dan rekomendasi. Simpulan dalam penelitian ini berisi pernyataan singkat penulis tentang penelitian berdasarkan pada analisis data. Rekomendasi dalam penelitian ini adalah mengemukakan rekomendasi perlunya penelitian lanjutan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penyajian data dan fakta lapangan serta analisis data maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran pembiayaan KUR di Bank Syariah Indonesia KC Bandar Lampung Kedaton dalam meningkatkan pemberdayaan UMKM adalah Memperkuat perekonomian UMKM pada masa Pandemi Covid-19, meningkatkan dan mempertahankan pemberdayaan UMKM melalui pembiayaan KUR, dan Mendukung Program Pemerintah dalam Relaksasi untuk membantu nasabah yang terdampak covid-19. Pelaksanaan peran yang dilakukan BSI KC Kedaton pada perekonomian UMKM berprinsip pada amanah, keadilan, dan kejujuran.
2. Perspektif Islam mengenai peran pembiayaan KUR pada BSI KC Bandar Lampung Kedaton adalah mengenai pembiayaan yang harus sesuai dengan ketentuan syariah, yaitu dengan menghindari pembiayaan yang mengandung riba, dan menerapkan pembiayaan dengan sistem bagi hasil. Peran bank syariah Indonesia juga dikaitkan dengan perbuatan bijak dalam menolong umat Islam yang mengalami kesulitan dan tolong menolong ini berkaitan dengan kebaikan dalam meningkatkan usaha Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) nasabah.

#### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diterima maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada pihak BSI KCBandar Lampung Kedaton selaku penyalur progam pemerintah dibidang permodalan UMKM, disamping menawarkan produk pinjaman modal agar juga melakukan penyuluhan dan pengarahan kepada para pelaku UMKM untuk menghadapi bisnis di masa pandemi. Sehingga wujud tanggung jawab pemerintah untuk mensejahterakan rakyat dapat terlaksana.
2. Kepada para pelaku UMKM, bahwa dalam penggunaan kredit usaha untuk tidak mencampur adukkannya dengan kebutuhan konsumsi dengan alasan terjadinya pandemi, agar pemanfaatannya lebih bijak dan lebih efisien sehingga hasil pun akan terlihat maksimal.



## DAFTAR RUJUKAN

- Ad-Dymasqi. *Tafsir Ibnu Katsir* diterjemahkan oleh M. Abdul Ghoffar. Bogor: Pustaka Imam Syafi'i, 2004.
- Al Arif, M. Nur Rianto. *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 189.
- Anggraini, Dewi, Syahrir Hakim Nasution. "Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bagi Pengembangan UMKM Di Kota Medan (Studi Kasus Bank BRI)," *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 1, No. 3, (2013).
- Anshori, Abdul Ghofur. *Perbankan Syariah Di Indonesia*. Yogyakarta:Gadjah Mada University Press, 2018.
- Apriliani, Sinta. Peranan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan UMKM (Studi Pada Bank BRI Syariah Unit Kepahiang), Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021.
- Buku Kumupulan Peraturan Tahun 2016 Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia.
- dan Kurniawan Ferry Duwi, Luluk Fauziah. "Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Penanggulangan Kemiskinan," JKMP: *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*," Vol. 2, No. 2, (2014).
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Penerbit Al-Qur'an Hilal, 2010.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 3 ed. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Dewanti, Ida Susi. "Pemberdayaan Usaha Kecil Dan Mikro: Kendala Dan Alternatif Solusinya," *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 6, No. 2, (2010).
- Fitria Evi Nur, A. Syifaul Qulub. "Peran BMT Dalam Pemberdayaan Ekonomi (Studi Kasus Pada BMT Padi Bersinar Utama



Surabaya)”, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 6, No. 11, (2019).

Hafidz Muttaqin dkk, Maulana. “Peranan Perbankan Syariah Dalam Mendorong Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Masa Pandemi Covid 19: Studi Riset Di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC. Ahmad Yani Kota Bogor”, *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol. 2 No.2 (2021).

<https://kur.ekon.go.id/> diakses pada 15/05/2021

Ilyas, Rahmat. “Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah,” *Jurnal Penelitian*, Vol. 9, No. 1, (2015).

Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenada Media Group, 2011.

Johari, Elman. “Pelaksanaan Dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) Perspektif Hukum Islam, *Jurnal Aghniya Sties NU Bengkulu*, Vol. 2, No. 2, (2019).

Laila Nalini, Siti Nuzul Laila. “Dampak covid-19 terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah”, *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, Vol. 4, No. 1, (2021).

Muhamad. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. 2 ed. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016.

Muheramtohad, Singgih. “Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan UMKM Di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 8, No. 1, (2017).

Naufallita, Qori, Achsanika Hendratmi. The Influence Of Intellectual Capital On Return On Assets And Return On Equity Sharia Rural Bank 2015-2017 Period, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 5, No. 2, (2019).

Purwanti, Diah Nur. “Peran Dan Kontribusi Kredit Usaha Rakyat (Kur) Bri Syariah Terhadap Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Purbalingga”. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, 2020.

- Putri, Sedinadia. "Peran Pembiayaan Syariah Dalam Pengembangan UMKM Di Indonesia", *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 1, No. 2, (2021).
- Rifa'i, Bachtiar. "Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Krupuk Ikan Dalam Program Pengembangan Labsite Pemberdayaan Masyarakat Kedung Rejo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo," *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, Vol. 1, No. 1, (2013).
- Rohmi, Putri Kamilatur. "Implementasi Akad Musyarakah Mutanaqisah pada Pembiayaan Kepemilikan Rumah di Bank Muamalat Lumajang", *Jurnal Iqtishoduna*, Vol. 5, No. 1, (2015).
- Rozalinda. *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. 1 ed. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Santoso, Harun, Anik. "Analisis Pembiayaan Ijarah Pada Perbankan Syariah", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 01, No. 02, (2015).
- Sari Ditta Feicyllia, Noven Suprayogi. "Membandingkan Efisiensi Pembiayaan Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional Di Indonesia Dengan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA)," *Jurnal Ekonomi Syariah dan Terapan*, Vol. 2, No. 8, (2015).
- Suci, Yuli Rahmini, "Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Di Indoneia", *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, Vol. 6, No. 1, (2017).
- Suginam, et al. "Efektivitas Penyaluran KUR (Kredit Usaha Rakyat) Untuk Pengembangan UMKM", *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, Vol. 3, No. 1, (2021).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sujarweni Wiratna, V, Lila Retanani Utami. “Analisis Dampak Pembiayaan Dana Bergulir KUR (Kredit Usaha Rakyat) Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Di Daerah Istimewa Yogyakarta)”, *Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, Vol. 22, No. 1, (2015).
- Supramono, Muhamad Hana Listianto. “Repayment Capacity Dalam Mitigasi Risiko Kredit usaha Rakyat (KUR) PT Bank X (Persero) Tbk. Cabang Bogor Tajur,” *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 7, No. 2, (2019).
- Surakhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode dan Teknik*. Bandung: Mizan, 1999.
- Surdayono, Anifatul Hanim. Evaluasi Kesiapan UKM Menyongsong Pasar Bebas Asean (AFTA) Analisis Perspektif Dan Tinjauan Teoritis. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, Vol.1, No.2, (2010).
- Syarief, Faroman. *Pengembangan Dan Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*, Makassar: Yayasan Barcode, 2020.
- Tika Prabundu, Moh. *Metodologi Riset Bisnis* Jakarta: Bumi Askara , 2006.
- Wangswidjaja Z, A. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia, 2012.
- Wanita, Nur et al. “Pengaruh Pembiayaan Ultra Mikro PT. Pegadaian Cabang Palu Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, Vol. 3, No. 2, (2021).
- Wati, Okta Septiana. Peranan KUR Terhadap Pemberdayaan UMKM Studi Kasus BPD Lampung KC Bandar Jaya Lampung Tengah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2019.
- Widiastuti, Rahayu, Maria Rio Rita. “Apakah Kredit Usaha Rakyat (KUR) Berdampak pada Kinerja Usaha? (Studi pada UMKM

Makanan Ringan Di Kota Salatiga),” *Jurnal Visi Manajemen*, Vol. 2, No. 2, (2017).

Yaya, Rizal et al. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Ed 2. Jakarta : Salemba Empat, 2016.

